BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional pada bidang pendidikan adalah usaha untuk mencerdasakan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas dalam mewujudkan masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan maju. Hal ini sejalan dengan rumusan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pengertian dan tujuan pendidikan nasional, maka sangat kental kaitannya dengan nuansa nilai-nilai agama. Pada beberapa bab lainnya juga sangat tampak dengan dibuktikannya kata agama dan nilai-nilai agama yang selalu muncul. Misalnya, dalam bab III UU Sisdiknas tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan, dijelaskan bahwa pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa. Begitupula dalam pembahasan bab X tentang kurikulum, bahwa dalam penyusunan di antaranya harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa serta peningkatan ahlak mulia. Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, perlu dilakukannya peningkatan dan penyempurnaan mutu pendidikan yang dalam hal ini berkaitan erat dengan peningkatan kualitas proses kegiatan belajar mengajar.

Hasil yang diperoleh dari studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru pamong mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VII SMP

Islam Terpadu Ash-Shiddiqiyyah Bekasi, Bapak Sutarno. Dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi di lokasi penelitian adalah terdapat pemahaman siswa dalam pelajaran PAI yang masih kurang, khususnya dalam memahami surat-surat al-Quran yang terdapat pada setiap bab materinya. Menurut narasumber, hal tersebut disebabkan karena banyaknya siswa yang belum bisa membaca al-Quran dengan baik dan benar. Selain itu faktor yang membuat siswa kesulitan memahami materi, karena materi yang diberikan dengan media pembelajaran yang terbatas. Guru pelajaran PAI menuturkan bahwa belum menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia sebagai alat bantu mengajar metode yang selama ini digunakan selain media Microsoft powerpoint. Sementara itu, realitasnya siswa diperbolehkan menggunakan laptop pada beberapa pembelajaran, dan hal tersebut dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Potensi yang ada dan belum diberdayakan tersebut maka dapat menyebabkan timbulnya masalah.

Permasalahan mengenai proses pembelajaran yang masih belum optimal, salah satunya disebabkan oleh media pembelajaran yang dipilih. Hal tersebut yang menjadikan kemampuan membaca sekaligus menghayati isi bacaan al-Quran tidak maksimal. Dan merupakan masalah yang sangat penting dilihat, karena pokok pertama materi PAI pada dasarnya yaitu adalah al-Quran. Dimana al-Quran sebagai pokok agama yang memegang peranan sangat signifikan dalam pembentukan tingkah laku manusia atau pembentukan akhlak yang mulia. Artinya bahwa, seseorang akan melahirkan sebuah tata nilai yang luhur dan mulia jika semua aspek bersumber pada al-Quran. Sehingga perlu diupayakan pemecahan masalah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, yang dalam hal ini pada kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VII SMP Islam Terpadu Ash-Shiddiqiyyah Bekasi. Dengan didasari dari adanya pelajaran muatalan lokal Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) dan melihat potensi dengan adanya fasilitas diperbolehkannya siswa menggunakan laptop pada beberapa pembelajaran, menjadikan ide dan upaya penyelesaian masalah dengan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia melalui Adobe Flash sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Quran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menetapkan tema penelitian mengenai penggunaan media Adobe Flash pada pembelajaran muatalan lokal BTQ sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca al-Quran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana desain media berbasis Adobe Flash pada pembelajaran BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran?
2. Bagaimana penggunaan media berbasis Adobe Flash pada pembelajaran BTQ di kelas VII SMPIT Ash-Shiddiqiyyah Bekasi?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca al-Quran pada siswa kelas VII SMPIT Ash-Shiddiqiyyah Bekasi setelah menggunakan media berbasis Adobe Flash?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui desain media berbasis Adobe Flash pada pembelajaran BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran.
2. Mendeskripsikan proses penggunaan media berbasis Adobe Flash pada pembelajaran BTQ di kelas VII SMPIT Ash-Shiddiqiyyah Bekasi.
3. Mengetahui peningkatan kemampuan membaca al-Quran pada siswa kelas VII SMPIT Ash-Shiddiqiyyah Bekasi setelah menggunakan media berbasis Adobe Flash.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi banyak manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

SUNAN GUNUNG DJATI

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis media pembelajaran berbasis Adobe Flash diharap mampu untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran dan mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran BTQ.

2. Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penggunaan media pembelajaran berbasis Adobe Flash dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti.

b. Bagi Guru

Media pembelajaran berbasis Adobe Flash dapat mendorong guru untuk selalu menggali kreatifitas diri dalam menggunakan media pembelajaran yang relevan sehingga menarik minat siswa untuk belajar dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat belajar dengan media pembelajaran yang baru, kemudian termotivasi untuk belajar lebih, dengan demikian kemampuan membaca al-Quran akan meningkat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

d. Bagi Sekolah

Menambah rujukan tentang penggunaan media pembelajaran berbasis Adobe Flash, sehingga dapat menambah wawasan pihak sekolah dalam mengembangkan media pembelajaran.

E. Kerangka Berpikir

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata mampu, dengan mendapatkan awalan “ke” dan akhiran “kan” yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang

berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna (Jamaris, 2014).

Dalam KBBI, kata baca atau membaca diartikan:

1. Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis baik dalam melisankan atau hanya dalam hati,
2. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis,
3. Mengucapkan,
4. Mengetahui, meramalkan,
5. Memperhitungkan.

Al-Quran adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam *mushaf* (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala. (Syukur, 2010).

Berdasarkan pengertian tersebut maka tingkat kemampuan membaca al-Quran siswa, oleh peneliti dapat diartikan sebagai kecakapan dan keahlian melafalkan al-Quran serta membaguskan huruf atau kalimat-kalimat al-Quran satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk, sesuai dengan hukum tajwid.

Kemampuan belajar membaca al-Quran setiap peserta didik tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Adapun faktor internal tersebut yaitu, (a) faktor non sosial, diantaranya adalah keadaan udara, cuaca, waktu, letak gedung, alat-alat yang dipakai dan sebagainya. (b) faktor sosial, yaitu faktor manusia yang bersifat mengganggu proses belajar. Dan faktor eksternal tersebut yaitu, (a) faktor fisiologis, yiatu keadaan jasmani yang akan mempengaruhi proses belajar. (b) faktor psikologis, yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kejiwaan atau seseorang. (Zaini & Rais, 2003):

Penggunaan media dalam proses kegiatan pembelajaran dapat membantu dalam pencapaian keberhasilan belajar. Hal tersebut dikuatkan dengan terdapat beberapa hasil penelitian yang membuktikan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas, terutama dalam hal peningkatan prestasi siswa.

Dengan keterbatasan media sebagai penunjang dalam pembelajaran diduga merupakan satu diantara beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan belajar siswa.

Maka penggunaan media yang tepat akan membantu guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini yaitu media berbasis Adobe Flash yang kegunaannya mampu mengabungkan antara teks, gambar, audio, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan, dapat memberikan pembelajaran yang lebih menarik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik secara tidak langsung akan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, siswa dapat lebih memahami materi dan memungkinkan kemampuan membaca al-Quran siswa meningkat.

Untuk lebih ringkasnya kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar yang dibagankan sebagai berikut:

Bagan 1. Kerangka Berpikir

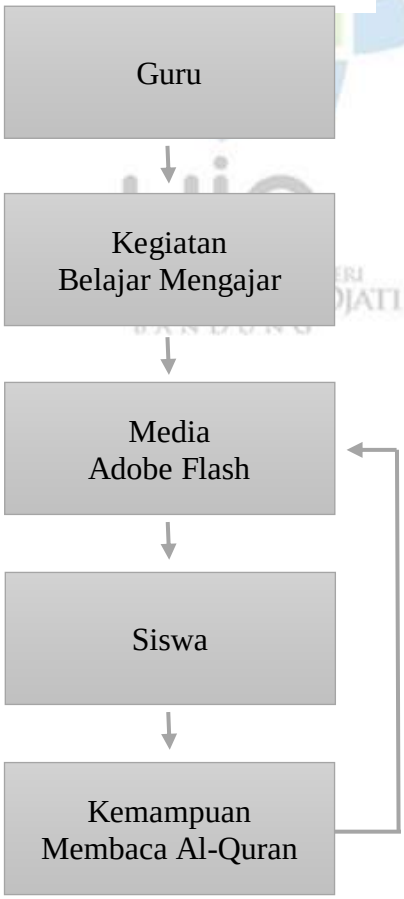

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Terdapat peningkatkan kemampuan membaca al-Quran dengan menggunakan media berbasis Adobe Flash di kelas VII SMPIT Ash-Shiddiqiyyah Bekasi.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang relevan sebagai bahan pendukung dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dinar Septianingsih (2013)

Judul penelitian, "*Efektivitas Penggunaan Adobe Flash Cs3 Dalam Pembelajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Vii A Di Mts N Nglipar Gunungkidul*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan. Selain itu efektivitas penggunaan Adobe Flash CS3 dalam pembelajaran kemahiran membaca bahasa Arab dapat disimpulkan Adobe Flash CS3 efektif dalam peningkatkan kemahiran membaca bahasa Arab siswa.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada aspek atau variabel y.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hendra Rusmiran (2016)

Judul penelitian, "*Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an melalui Media Gambar Peserta Didik Kelas VII Mts Bukit Hidayah Malino di Kelurahan Buluttana Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar yang dilakukan oleh guru sebagai media pembelajaran terhadap baca tulis al-Qur'an dapat mempermudah peserta didik di dalam memahami materi yang diajarkan.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada aspek atau variabel x.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ghifari Tetambe (2016)

Judul penelitian, "*Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Flash Card Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas VII 3 Di MTsN 1 Konawe Kec. Unaaha Kab. Konawe*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Flash Card dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII 3 di MTsN 1 Konawe dalam pembelajaran Qur'an hadits.

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada aspek media yang digunakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG